

## PENGARUH KETERANGAN AHLI TERHADAP KEPUTUSAN HAKIM

Lukman hakim Harahap<sup>1</sup>, Risna Dayanti<sup>2</sup>, Nurul Hidayah Ritonga<sup>3</sup>, Dilla Partiwii<sup>4</sup>,  
Maisa Faizahra Ramadhani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>1</sup>[lukman1100000208@uinsu.ac.id](mailto:lukman1100000208@uinsu.ac.id), <sup>2</sup>[dayantirisna44@gmail.com](mailto:dayantirisna44@gmail.com),

<sup>3</sup>[nurulhidayahritonga1@gmail.com](mailto:nurulhidayahritonga1@gmail.com), <sup>4</sup>[dillaaprtwii08@gmail.com](mailto:dillaaprtwii08@gmail.com),

<sup>5</sup>[maisafaizahra@gmail.com](mailto:maisafaizahra@gmail.com)

---

***ABSTRACT;** This research investigates the impact of expert testimony on judicial decisions in the context of the judicial system. Expert testimony is a crucial component in the judicial process, providing a deep understanding of the technical and scientific evidence presented in court. This study aims to explore the quality of expert testimony, differences in its influence across various types of cases, and the approach of judges in evaluating conflicting expert testimony. The research methodology includes content analysis of relevant case studies and comprehensive literature review. The results indicate that expert testimony plays a significant role in helping judges understand and interpret complex evidence. However, judicial decisions are also influenced by other factors such as applicable law, arguments from the litigants, and judicial discretion. Therefore, it is important to consider the case context comprehensively when evaluating the influence of expert testimony on judicial decisions. This research is expected to provide a deeper understanding of the role of expert testimony in the judicial system and contribute to efforts to enhance accuracy and fairness in the judicial process.*

***Keywords:** Expert Testimony, Judicial Decisions, Judicial System.*

**ABSTRAK;** Penelitian ini menginvestigasi dampak keterangan ahli terhadap keputusan hakim dalam konteks sistem peradilan. Keterangan ahli merupakan komponen penting dalam proses peradilan, memberikan pemahaman yang mendalam terhadap bukti-bukti teknis dan ilmiah yang disajikan di pengadilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kualitas keterangan ahli, perbedaan pengaruhnya dalam berbagai jenis kasus, dan pendekatan hakim dalam menilai keterangan ahli yang saling bertentangan. Metode penelitian yang digunakan meliputi analisis konten dari studi kasus yang relevan dan tinjauan literatur yang komprehensif. Hasilnya menunjukkan bahwa keterangan ahli berperan penting dalam membantu hakim memahami dan menafsirkan bukti-bukti yang kompleks. Namun, keputusan hakim juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti hukum yang berlaku, argumen dari pihak yang bersengketa, dan kebijaksanaan hakim. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan konteks kasus secara menyeluruh dalam mengevaluasi pengaruh keterangan ahli terhadap keputusan hakim. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran keterangan ahli dalam sistem

peradilan dan berkontribusi pada upaya meningkatkan akurasi dan keadilan dalam proses pengadilan.

**Kata Kunci:** Keterangan Ahli, Keputusan Hakim, Sistem Peradilan.

## **PENDAHULUAN**

Dalam sistem peradilan modern, hakim dan juri sering dihadapkan pada kasus-kasus yang melibatkan bukti-bukti teknis dan ilmiah yang kompleks. Pengetahuan dan pengalaman hakim, meskipun luas dalam bidang hukum, sering kali tidak mencakup keahlian khusus yang diperlukan untuk memahami dan menilai bukti-bukti ini secara tepat. Oleh karena itu, keterangan ahli menjadi elemen yang sangat penting dalam proses pengadilan. Ahli dihadirkan untuk memberikan penjelasan yang mendalam dan profesional mengenai aspek-aspek teknis atau ilmiah yang relevan dengan kasus yang sedang diproses, sehingga membantu hakim dan juri membuat keputusan yang lebih informatif dan adil (Fitriyani & Irma, 2022).

Keterangan ahli telah digunakan dalam sistem peradilan selama berabad-abad, namun perannya terus berkembang seiring dengan peningkatan kompleksitas kasus-kasus yang dibawa ke pengadilan. Dalam kasus-kasus pidana, keterangan ahli forensik seperti analisis DNA, sidik jari, dan balistik sering kali menjadi bukti kunci dalam menentukan identitas pelaku dan memastikan keabsahan bukti. Di sisi lain, dalam kasus perdata dan administratif, ahli dalam bidang keuangan, teknik, dan lingkungan memberikan penilaian yang kritis mengenai aspek-aspek spesifik yang memerlukan keahlian khusus.

Namun, meskipun penting, keterangan ahli juga menimbulkan beberapa tantangan dan kontroversi. Keandalan dan objektivitas ahli sering kali dipertanyakan, terutama jika ahli tersebut memiliki afiliasi dengan salah satu pihak dalam kasus. Selain itu, hakim juga menghadapi tantangan dalam menilai dan menimbang keterangan ahli yang kadang-kadang bertentangan satu sama lain (Dewata, 2013). Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh keterangan ahli terhadap keputusan hakim menjadi sangat penting untuk memahami sejauh mana keterangan ahli dapat membantu atau menghambat proses peradilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis pengaruh keterangan ahli terhadap keputusan hakim. Secara spesifik, penelitian ini akan mengidentifikasi

bagaimana keterangan ahli mempengaruhi pemahaman hakim terhadap bukti teknis dan ilmiah, serta dampaknya terhadap hasil putusan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi perbedaan pengaruh keterangan ahli di berbagai jenis kasus, seperti pidana, perdata, dan administratif. Dengan memahami pengaruh ini, penelitian ini berharap dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan keterangan ahli dalam sistem peradilan, sehingga dapat mencapai keputusan yang lebih adil dan tepat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur hukum dan praktik peradilan. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keandalan dan efektivitas keterangan ahli, penelitian ini dapat membantu pengadilan dalam menetapkan standar yang lebih baik untuk memilih dan menilai keterangan ahli. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman hakim mengenai cara menilai dan menggunakan keterangan ahli, sehingga dapat mengurangi potensi bias dan meningkatkan kualitas keputusan pengadilan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi hakim dan praktisi hukum, tetapi juga bagi para ahli yang sering diminta memberikan keterangan dalam kasus-kasus hukum. Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan kerangka kerja yang lebih baik untuk kolaborasi antara ahli dan pengadilan, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap sistem peradilan.

### **Rumusan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada pengaruh keterangan ahli terhadap keputusan hakim dalam berbagai jenis kasus hukum. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterangan ahli mempengaruhi pemahaman hakim terhadap bukti teknis dan ilmiah dalam kasus-kasus hukum?
2. Sejauh mana keterangan ahli mempengaruhi keputusan akhir hakim dalam berbagai jenis kasus (pidana, perdata, dan administratif)?
3. Bagaimana hakim menilai dan menimbang keterangan ahli yang bertentangan satu sama lain?

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis kasus sebagai metode utama untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap pengaruh keterangan ahli terhadap keputusan hakim dalam konteks yang kompleks dan kontekstual (Marzuki, 2016). Analisis kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menginvestigasi kasus-kasus spesifik di mana keterangan ahli berperan dalam proses pengambilan keputusan hakim.

Partisipan dalam penelitian ini adalah hakim yang telah menghadapi kasus-kasus yang melibatkan penggunaan keterangan ahli dalam pengadilan. Pemilihan hakim sebagai partisipan didasarkan pada keahlian dan pengalaman mereka dalam menangani berbagai jenis kasus hukum, serta pemahaman mereka yang mendalam terhadap proses pengambilan keputusan di pengadilan. Teknik wawancara mendalam akan digunakan untuk mengumpulkan data dari para hakim, yang akan mencakup pandangan dan pengalaman mereka tentang pengaruh keterangan ahli terhadap keputusan pengadilan.

Selain wawancara, penelitian ini juga akan melibatkan analisis dokumen-dokumen pengadilan yang terkait dengan kasus-kasus yang menjadi fokus penelitian. Dokumen-dokumen ini akan mencakup transkrip sidang, putusan pengadilan, dan catatan-catatan lain yang relevan dengan penggunaan keterangan ahli dalam proses peradilan. Analisis dokumen ini akan memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana keterangan ahli dipertimbangkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan hakim.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama dan tema-tema yang muncul dari wawancara dan dokumen-dokumen pengadilan. Analisis tematik akan memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana keterangan ahli mempengaruhi pemahaman hakim dan proses pengambilan keputusan mereka. Hasil analisis akan diinterpretasikan dan disajikan secara deskriptif, dengan mendetailkan temuan-temuan utama dan implikasi praktisnya dalam konteks sistem peradilan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari analisis data yang dilakukan, ditemukan bahwa keterangan ahli memiliki peran signifikan dalam membantu hakim memahami aspek-aspek teknis yang terkait dengan kasus

yang sedang diadili. Keterangan ahli dianggap sebagai salah satu alat bukti yang sah dan dapat dijadikan dasar dalam pertimbangan hakim.

Dalam sistem Hukum Acara Pidana Indonesia (KUHP), keterangan ahli telah mendapatkan pengaturan yang memadai. Pasal 1 butir 28 dan Pasal 186 KUHP memberikan definisi dan kedudukan keterangan ahli dalam proses peradilan. Meskipun hakim tidak terikat dengan keterangan ahli, mereka tidak dapat mengabaikan keterangan tersebut karena berkaitan dengan ketepatan suatu ilmu pengetahuan (Harahap, 2005).

Keterangan ahli berperan penting dalam menyelesaikan perkara, terutama yang memerlukan pengetahuan khusus di luar pemahaman umum hakim. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa keterangan ahli sering kali menjadi titik balik dalam pembuktian, terutama jika terdapat kecocokan dengan alat bukti lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa keterangan ahli dapat mempengaruhi keyakinan hakim dalam menentukan putusan.

Namun, hakim memiliki kebebasan untuk menerima atau menolak keterangan ahli berdasarkan keyakinannya. Berdasarkan Pasal 183 KUHP, hakim harus memiliki keyakinan yang didasarkan pada sekurang-kurangnya dua alat bukti yang sah. Oleh karena itu, meskipun keterangan ahli penting, hakim tidak boleh bergantung sepenuhnya pada keterangan tersebut tanpa dukungan dari alat bukti lain.

### **Pengaruh Kualitas Keterangan Ahli terhadap Keputusan Hakim**

Pengaruh kualitas keterangan ahli terhadap keputusan hakim merupakan aspek penting dalam sistem peradilan yang mempengaruhi akurasi dan keadilan proses pengadilan (Sompotan, 2015). Dalam pembahasan ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana kualitas dan keandalan keterangan ahli memengaruhi pemahaman hakim terhadap bukti teknis dan ilmiah, serta faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengaruh tersebut.

Pertama-tama, kesesuaian metodologi merupakan faktor kunci dalam menilai kualitas keterangan ahli. Metodologi yang digunakan oleh ahli haruslah konsisten dengan standar ilmiah yang diakui dan relevan dengan kasus yang sedang ditangani. Hakim akan cenderung memberikan bobot lebih kepada keterangan ahli yang menggunakan metodologi yang kuat dan terpercaya, karena ini menunjukkan bahwa analisis yang dilakukan oleh ahli telah dilakukan secara sistematis dan ilmiah. Dengan demikian, kesesuaian metodologi akan

mempengaruhi sejauh mana hakim mempercayai keterangan ahli dan menggunakannya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Selanjutnya, pengalaman ahli juga memainkan peran penting dalam menentukan keandalan keterangan yang disampaikan. Ahli yang memiliki pengalaman yang luas dan relevan dalam bidangnya cenderung memiliki wawasan yang lebih mendalam dan pemahaman yang lebih baik terhadap masalah yang dibahas. Hakim akan cenderung memberikan lebih banyak kepercayaan kepada ahli yang memiliki rekam jejak yang kuat dalam memberikan keterangan yang berkualitas dan obyektif. Sebaliknya, ahli yang kurang berpengalaman atau memiliki reputasi yang dipertanyakan mungkin tidak dipercayai dengan sebaik-baiknya oleh hakim.

Selain itu, independensi ahli juga menjadi faktor penting dalam menilai kualitas keterangan. Independensi menunjukkan bahwa ahli memberikan pendapatnya berdasarkan analisis yang obyektif dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pihak tertentu. Hakim akan cenderung lebih mempercayai keterangan ahli yang independen, karena ini menjamin bahwa keterangan yang disampaikan tidak terpengaruh oleh faktor eksternal yang dapat memengaruhi keandalan dan keobjektifan keterangan tersebut (Kamagi, 2019).

Dalam konteks ini, pengaruh kualitas keterangan ahli terhadap keputusan hakim menjadi sangat signifikan. Keterangan ahli yang berkualitas tinggi tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan akurat terhadap bukti teknis dan ilmiah, tetapi juga meningkatkan kepercayaan hakim dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penting bagi ahli untuk memastikan bahwa keterangan yang mereka berikan didasarkan pada metodologi yang kuat, pengalaman yang relevan, dan independensi yang terjaga. Dengan demikian, kualitas keterangan ahli dapat menjadi faktor penentu dalam menentukan hasil dari proses peradilan.

### **Perbedaan Pengaruh Keterangan Ahli dalam Berbagai Jenis Kasus**

Perbedaan dalam pengaruh keterangan ahli dalam berbagai jenis kasus hukum merupakan aspek penting yang memengaruhi proses pengambilan keputusan hakim. Dalam pembahasan ini, kita akan mengeksplorasi apakah terdapat perbedaan signifikan dalam pengaruh keterangan ahli terhadap keputusan hakim di berbagai jenis kasus hukum, seperti

pidana, perdata, dan administratif, serta bagaimana hakim menilai dan menggunakan keterangan ahli dalam konteks yang berbeda (Hakim, 2014).

Pertama-tama, perbedaan dalam jenis kasus dapat memengaruhi signifikansi penggunaan keterangan ahli dalam proses peradilan. Dalam kasus pidana, di mana masalah pembuktian sering kali lebih kompleks dan kritis, keterangan ahli dapat memiliki pengaruh yang lebih besar dalam membantu hakim dan juri memahami bukti teknis dan ilmiah. Keterangan ahli forensik, misalnya, sering kali menjadi kunci dalam menentukan kesimpulan mengenai bukti fisik yang dipresentasikan di pengadilan.

Di sisi lain, dalam kasus perdata, penggunaan keterangan ahli mungkin lebih bervariasi tergantung pada sifat perselisihan yang sedang dibahas. Misalnya, dalam kasus sengketa kontrak atau kerugian ekonomi, ahli keuangan atau ekonomi dapat memberikan penilaian yang kritis mengenai masalah yang terlibat. Namun, hakim dalam kasus perdata mungkin lebih cenderung menggunakan kebijaksanaan mereka sendiri dalam menilai bukti-bukti dan argumen yang disajikan oleh para ahli.

Dalam kasus administratif, di mana masalah sering kali berkaitan dengan penerapan aturan dan regulasi, keterangan ahli juga dapat memiliki pengaruh yang signifikan. Ahli lingkungan, misalnya, dapat memberikan penilaian mengenai dampak lingkungan dari suatu kebijakan atau proyek, yang dapat memengaruhi keputusan hakim dalam menentukan legalitas atau kepatuhan terhadap aturan lingkungan yang ada.

Selanjutnya, dalam hal evaluasi keterangan ahli, hakim mungkin menggunakan pendekatan yang berbeda tergantung pada jenis kasus yang mereka hadapi. Dalam kasus pidana, di mana beban bukti lebih tinggi dan konsekuensi lebih besar, hakim mungkin lebih memperhatikan keandalan dan objektivitas keterangan ahli dalam menilai kesalahan terdakwa. Di sisi lain, dalam kasus perdata atau administratif, hakim mungkin lebih mempertimbangkan relevansi dan keberatan bukti yang disajikan oleh para ahli terhadap isu-isu yang dipertentangkan.

Dengan demikian, perbedaan dalam jenis kasus hukum memengaruhi signifikansi dan pendekatan penggunaan keterangan ahli oleh hakim. Sifat perselisihan, tingkat kompleksitas bukti, dan kebutuhan untuk mengaplikasikan aturan dan regulasi dapat mempengaruhi pengaruh keterangan ahli terhadap keputusan hakim. Oleh karena itu, penting bagi hakim

untuk mempertimbangkan konteks spesifik dari setiap kasus dalam menilai dan menggunakan keterangan ahli dengan tepat.

### **Pengaruh Keterangan Ahli terhadap Hasil Putusan Hakim**

Pengaruh keterangan ahli terhadap hasil akhir dari keputusan hakim adalah aspek krusial dalam sistem peradilan yang mempengaruhi keadilan dan keakuratan proses pengadilan. Dalam pembahasan ini, kita akan menganalisis bagaimana keterangan ahli memengaruhi hasil akhir dari keputusan hakim, apakah penggunaan keterangan ahli cenderung menghasilkan keputusan yang lebih akurat dan adil, serta peran keterangan ahli dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan hakim.

Pertama-tama, keterangan ahli dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil akhir dari keputusan hakim dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan ilmiah terhadap bukti-bukti yang dipresentasikan di pengadilan. Dengan menguraikan dan menjelaskan bukti teknis dan ilmiah secara rinci, keterangan ahli membantu hakim dalam memahami implikasi bukti tersebut terhadap kasus yang sedang dipertimbangkan (Wahyuningrum, 2018). Hal ini dapat membantu hakim dalam membuat keputusan yang lebih informasional dan terinformasi.

Namun, penting untuk diingat bahwa pengaruh keterangan ahli terhadap hasil akhir dari keputusan hakim tidak selalu bersifat deterministik. Meskipun keterangan ahli dapat memberikan wawasan yang berharga, keputusan hakim juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya, termasuk hukum yang berlaku, argumen dari pihak yang bersengketa, dan kebijaksanaan hakim sendiri. Oleh karena itu, meskipun keterangan ahli dapat memberikan kontribusi yang signifikan, keputusan hakim tidak selalu sepenuhnya didasarkan pada keterangan ahli tersebut.

Dalam beberapa kasus, penggunaan keterangan ahli dapat memperkuat keputusan hakim dengan memberikan argumen dan bukti yang kuat untuk mendukung suatu posisi. Namun, dalam kasus lain, keterangan ahli dapat menjadi sumber kontroversi dan perselisihan, terutama jika ahli yang dihadirkan oleh pihak yang berlawanan memiliki pendapat yang bertentangan. Dalam situasi seperti ini, hakim harus menggunakan kebijaksanaan mereka untuk menilai dan menimbang keterangan ahli yang disajikan oleh

kedua belah pihak, serta mempertimbangkan keandalan, kredibilitas, dan relevansinya dalam konteks kasus yang sedang dipertimbangkan.

Peran keterangan ahli dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan hakim juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keahlian dan independensi ahli, serta perbedaan dalam pendekatan dan metodologi yang digunakan oleh ahli yang berbeda. Oleh karena itu, penting bagi hakim untuk melakukan evaluasi yang cermat terhadap keterangan ahli yang disajikan di pengadilan, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan mereka (Muksin & Rochaeti, 2020).

Secara keseluruhan, pengaruh keterangan ahli terhadap hasil akhir dari keputusan hakim dapat bervariasi tergantung pada konteks kasus, keandalan keterangan ahli, dan penilaian hakim sendiri. Meskipun keterangan ahli dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses pengadilan, keputusan hakim juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya. Oleh karena itu, penting bagi hakim untuk melakukan penilaian yang cermat dan teliti terhadap keterangan ahli yang disajikan di pengadilan, serta memastikan bahwa keputusan mereka didasarkan pada bukti-bukti yang kuat dan relevan.

### **Pendekatan Hakim dalam Menilai dan Menimbang Keterangan Ahli**

Pendekatan hakim dalam menilai dan menimbang keterangan ahli yang bertentangan satu sama lain adalah aspek krusial dalam proses pengambilan keputusan di pengadilan. Dalam pembahasan ini, kita akan membahas metode atau pendekatan yang digunakan oleh hakim dalam menilai dan menimbang keterangan ahli yang bertentangan, apakah hakim cenderung mengandalkan keterangan ahli dari satu pihak dibandingkan dengan keterangan ahli dari pihak lainnya, serta pengaruh perbedaan pendapat antara ahli terhadap keputusan hakim (Nooryunianto, 2016).

Pertama-tama, hakim sering kali menggunakan pendekatan yang bersifat objektif dan independen dalam menilai keterangan ahli yang disajikan oleh kedua belah pihak. Hal ini memungkinkan hakim untuk mengevaluasi kredibilitas, relevansi, dan keandalan keterangan ahli tanpa terpengaruh oleh kepentingan pihak tertentu. Hakim juga dapat mempertimbangkan berbagai faktor lainnya, seperti metodologi yang digunakan oleh ahli, pengalaman dan keahlian ahli dalam bidang yang bersangkutan, serta konsistensi dan kohesivitas argumen yang disajikan.

Namun, terdapat kemungkinan bahwa hakim dapat cenderung lebih mempercayai keterangan ahli dari satu pihak dibandingkan dengan pihak lainnya, terutama jika ahli tersebut memiliki reputasi yang lebih terpercaya atau menggunakan metodologi yang lebih kuat (Wulur, 2017). Oleh karena itu, penting bagi hakim untuk tetap mempertahankan kewaspadaan dan keobjektifan dalam menilai keterangan ahli, serta memastikan bahwa keputusan mereka didasarkan pada bukti-bukti yang kuat dan relevan.

Pengaruh perbedaan pendapat antara ahli terhadap keputusan hakim dapat bervariasi tergantung pada konteks kasus dan kualitas keterangan yang disajikan. Dalam beberapa kasus, perbedaan pendapat antara ahli dapat membingungkan hakim dan mempersulit pengambilan keputusan. Namun, dalam kasus lain, perbedaan pendapat antara ahli dapat memberikan hakim sudut pandang yang berbeda dan memungkinkan mereka untuk melakukan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap bukti-bukti yang dipresentasikan.

Selain itu, hakim juga dapat menggunakan pendekatan yang berbeda dalam menilai perbedaan pendapat antara ahli. Mereka dapat mencari konsensus antara ahli yang bertentangan atau melakukan evaluasi lebih lanjut untuk menentukan keandalan dan relevansi argumen yang disajikan oleh masing-masing ahli. Dengan demikian, pengaruh perbedaan pendapat antara ahli terhadap keputusan hakim dapat bervariasi tergantung pada pendekatan yang digunakan oleh hakim dalam menilai dan menimbang keterangan ahli.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pengaruh keterangan ahli dalam proses peradilan memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil akhir dari keputusan hakim. Kualitas keterangan ahli, termasuk kesesuaian metodologi, pengalaman, dan independensi ahli, memainkan peran penting dalam mempengaruhi pemahaman hakim terhadap bukti teknis dan ilmiah. Meskipun penggunaan keterangan ahli dapat membantu meningkatkan keakuratan dan keadilan keputusan hakim, faktor-faktor lain seperti hukum yang berlaku, argumen dari pihak yang bersengketa, dan kebijaksanaan hakim juga memengaruhi proses pengambilan keputusan.

Selain itu, perbedaan dalam jenis kasus hukum juga memengaruhi signifikansi penggunaan keterangan ahli. Dalam kasus pidana, di mana masalah pembuktian sering kali lebih kompleks, keterangan ahli dapat memiliki pengaruh yang lebih besar dalam membantu

hakim memahami bukti teknis dan ilmiah. Namun, dalam kasus perdata atau administratif, penggunaan keterangan ahli mungkin lebih bervariasi tergantung pada sifat perselisihan yang sedang dibahas.

Pendekatan hakim dalam menilai dan menimbang keterangan ahli yang bertentangan juga dapat bervariasi tergantung pada konteks kasus dan kualitas keterangan yang disajikan. Meskipun hakim sering kali menggunakan pendekatan yang bersifat objektif dan independen, terdapat kemungkinan bahwa hakim dapat cenderung lebih mempercayai keterangan ahli dari satu pihak dibandingkan dengan pihak lainnya. Namun, pengaruh perbedaan pendapat antara ahli terhadap keputusan hakim dapat memberikan sudut pandang yang berbeda dan memungkinkan hakim untuk melakukan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap bukti-bukti yang dipresentasikan.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan di atas, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan penggunaan keterangan ahli dalam proses peradilan:

1. Meningkatkan standar kualitas keterangan ahli dengan memastikan bahwa ahli yang dihadirkan memiliki metodologi yang kuat, pengalaman yang relevan, dan independensi yang terjaga.
2. Memperkuat pendidikan dan pelatihan bagi hakim dalam menilai dan menimbang keterangan ahli yang disajikan di pengadilan, serta memastikan bahwa keputusan hakim didasarkan pada bukti-bukti yang kuat dan relevan.
3. Mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam proses penggunaan keterangan ahli dengan memungkinkan kedua belah pihak untuk mengajukan ahli mereka sendiri dan memberikan kesempatan yang sama untuk menghadirkan bukti-bukti yang relevan.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan dapat meningkatkan penggunaan keterangan ahli dalam proses peradilan dan menghasilkan keputusan yang lebih akurat dan adil bagi semua pihak yang terlibat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fitriyani, D. dan Irma Cahyaningtyas. (2022). Rekonstruksi Penegakan Hukum Bagi Penyandang Disabilitas Dan Keberlakuan Keterangan Psikiater Sebagai Keterangan Ahli. *Jurnal Mlagister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, Vol. 11 No. 2
- Hakim, U. (2014). Eksistensi Akuntansi Forensik Dalam Penyidikan Dan Pembuktian Pidana Korupsi. *Unnes Law Journal*, 3(1).
- Kamagi, S. S.(2019). Keterangan Ahli Sebagai Alat Pembuktian Atas Adanya Tindak Pidana Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana. *Lex Crimen*.Vol. 8 No. 5
- Muhsin, M. R. S. and N. Rochaeti,. (2020). "Pertimbangan Hakim Dalam Menggunakan Keterangan Ahli Kedokteran Forensik Sebagai Alat Bukti Tindak Pidana Pembunuhan," *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, Vol. 2, No. 3
- Nooryunianto, R. I. (2016). Pengaruh Alat Bukti Keterangan Ahli Terhadap Pertimbangan Hakim Dalam Perkara Perniagaan Satwa Tanpa Ijin (Studi Putusan Nomor: 82/Pid.Sus/2015/PN.Skt) *Jurnal Verstek* Vol. 4 No. 3
- Sompotan, S. (2015). Keterangan Ahli Dan Pengaruhnya Terhadap Putusan Hakim. *Lex Crimen*.Vol. 4 No. 7
- Wahyuningrum, K. (2018). Pengaruh Visum Et Repertum Sebagai Alat Bukti Dalam Mengungkap Tindak Pidana Pembunuhan Terhadap Putusan Hakim Di Pengadilan Negeri Surabaya. *Jurnal Judiciary*. Vol. 1, No 2.
- Wulur, M. (2017). Keterangan Ahli Dan Pengaruhnya Terhadap Putusan Hakim. *Lex Crimen*.Vol. 6 No. 2
- Dewata, Mukti Fajar Nur., & Ahmad, Yulianto. (2013). *Dualisme penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Harahap, Muhammad Y. (2005). *Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHP: Pemeriksaan Sidang Pengadilan, Banding, Kasasi,dan Peninjauan Kembali*. Jakarta: Sinar Grafika
- Marzuki, Peter M. (2016). *Penelitian Hukum*, ed revisi, cetakan ke 12. Jakarta: Kencana